UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Strategi Pembelajaran

Secara teknik, strategi pembelajaran adalah metode dan prosedur yang ditempuh oleh siswa dan guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan instruksional berdasarkan materi pengajaran tertentu dan dengan bantuan unsur penunjang tertentu pula. Dalam hal ini Yatim Riyanto mengemukakan bahwa pada dasarnya ciri-ciri atau karakteristik strategi pembelajaran mencakup empat aspek, yaitu:

1. Penetapan tujuan pengajaran.
2. Penetapan sistem pendekatan pembelajaran.
3. Pemilihan dan penetapan metode, teknik dan prosedur pembelajaran. Termasuk penetapan alat, media, sumber dan fasilitas pengajaran serta penetapan langkah-lngkah strategi pembelajaran (kegiatan pembelajaran dan pengelolaan waktu)
4. Penetapan kriteria keberhasilan proses pembelajaran dari dan dengan evaluasi yang digunakan.[12]

Hamdani mengatakan strategi dapat diartikan sebagai suatu susunan, pendekatan, atau kaidah-kaidah untuk mencapai tujuan dengan menggunakan tenaga, waktu, serta kemudahan secara optimal. Dalam proses pembelajaran strategi dapat diartikan sebagai cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran

[12] Yatim Riyanto, *Paradigm Baru Pembelajaran (Sebagai Referensi Bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas)*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 134.

tertentu, yang meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar siswa.[13]

Roestiyah menyatakan di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi pembelajaran itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut strategi pembelajaran. Sehingga beliau menyebutkan strategi pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas.[14] Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran merupakan pola kegiatan pembelajaran berurutan yang diterapkan dari waktu ke waktu dan diarahkan untuk mencapai suatu hasil belajar siswa yang diinginkan. Hasil belajar siswa yang ditingkatkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, sedangkan strategi yang digunakan adalah strategi peringatan satu menit.

2. Penerapan Strategi Peringatan Satu Menit

Strategi peringatan satu menit (*one minute warning*) merupakan cara membuat siswa terus melakukan kegiatannya selama mereka terlibat

[13] Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 19.
[14] Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 1.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

secara aktif. Peringatan satu menit sebagai tanda bagi para siswa untuk mulai menyelesaikan tugas apa pun yang sedang mereka lakukan.[15]

Menurut Solikin ada dua cara memberikan peringatan kepada siwa dalam mengerjakan tugas, yaitu:

1) Peringatan langsung, yaitu guru secara langsung memberikan masukan kepada siswa karena ada sifat atau perbuatan siswa yang kurang tepat.
2) Peringatan tidak langsung, yaitu peringatan yang diberikan melalui gerakan tubuh guru, sikap maupun perubahan raut muka guru. Peringatan tidak langsung diberikan, mungkin karena jika memberi peringatan secara langsung orang yang diperingati bisa merasa malu.[16]

Berdasarkan pendapat diatas, dapat dipahami bahwa memberikan peringatan dalam pembelajaran ada dua cara, yaitu peringatan langsung, dan tidak langsung. Sedangkan dalam strategi peringatan satu menit merupakan bagian dari peringatan secara langsung, karena guru langsung memberikan peringatan kepada siswa ketika mengerjakan tugas.

James bellance menjelaskan bahwa strategi peringatan satu menit merupakan sebuah cara memberikan peringatan terhadap siswa dalam misi menyelesaikan tugas, sehingga membuat siswa menjadi lebih antusias dalam menyelesaikan tugas apa pun yang sedang mereka lakukan. Dengan

[15] *Ibid.*, hlm. 180

[16] Solikin, *Hal-Hal Yang Wajib Dimiliki Seorang Pemimpin*, (on Line): tersedia di http://acupofcoffeee.blog.com/2013/04/29/arti-sebuah-teguran/,diunduh pada tanggal 14 maret 2017

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

demikian, strategi ini bertujuan sebagai cara untuk mempermudah guru dalam mengukur arah tujuan, nilai, kesuksesan dan kegagalan seorang siswa dalam belajar.[17] Kesuksesan dan kegagalan siswa dapat dinilai dari hasil belajar.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi peringatan satu menit ini menggambarkan bagaimana usaha seorang siswa dalam menyelesaikan tugas yang akan dibebankan secara individu kepadanya sebelum waktu yang telah ditentukan oleh seorang guru.

Adapun langkah-langkah penerapan strategi peringatan satu menit adalah sebagai berikut:

1) Jelaskanlah materi atau konsep-konsep pelajaran baru untuk diadaptasi oleh siswa.
2) Berikanlah contoh-contoh yang relevan dari materi tersebut kepada seluruh siswa dikelas.
3) Perintahkanlah siswa mengerjakan tugas yang berkaitan dengan materi yang baru disampaikan secara individu.
4) Berikanlah sebuah peringatan, yaitu waktu kalian tinggal satu menit (*one minute*).
5) Selanjutnya minta siswa mengerjakan tugas yang serupa tersebut secara berpasangan.
6) Sampaikan kembali sebuah peringatan, yaitu waktu kalian tinggal satu menit (*one minute*).
7) Terakhir perintahkanlah siswa mengerjakan tugas itu lagi secara berkelompok.
8) Sampaikan kembali sebuah peringatan, yaitu waktu kalian tinggal satu menit (*one minute*), dan siswa harus membuat kesimpulan akhir dari kerja individu, berpasangan, dan kelompok mereka.
9) Guru meminta kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka.
10) Buatlah kesimpilan pelajaran.[18]

Berdasarkan teori di atas adapun kelebihan penerapan strategi peringatan satu menit adalah sebagai berikut:

[17]James Bellance, *200+ Strategi dan Proyek Pembelajaran Aktif untuk Melibatkan Kecerdasan Siswa*, Jakarta: PT. Indeks, 2011, hlm. 300

[18]Merrill Harmin dan Melanie Toth, *Loc. Cit.*

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Sebagian besar siswa akan mengerjakan tugasnya dengan lebih antusias.
2) Mampu menyelesaikan tugas sebelum batas waktu ditentukan.
3) Membuat siswa tetap terlibat secara aktif dalam mengerjakan tugas.
4) Membiasakan siswa dalam menjawab soal secara cepat, sehingga siswa lebih dapat menguasai materi pelajaran, dan meningkatkan hasil belajar matematika.[19]

Adapun kekurangan penerapan strategi peringatan satu menit adalah sebagai berikut:

1) Kerja kelompok perlu pengawasan dan bimbingan yang baik, karena siswa lebih cenderung pasif dari pada aktif.
2) Siswa kurang mendapat sudut pandang pendapat yang beragam jika bekerja secara berpasangan, apalagi secara individu.[20]

3. Belajar

Slameto mendefinisikan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengamatannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.[21] Winkel dalam buku karangan Yatim Riyanto belajar adalah suatu aktivitas mental dan psikis yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan tingkah laku pada diri sendiri berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dengan lingkungan, perubahan tersebut menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.[22]

---

[19] *Ibid.*, hlm. 180
[20] *Ibid.*, hlm. 181
[21] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 2.
[22] Yatim Riyanto, Op.Cit, hlm. 62.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan belajar menurut Aunurrahman adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.[23]

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan perilaku pada diri sendiri berkat adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari latihan pengalaman individu akibat interaksi dengan lingkungannya. Perubahan-perubahan yang terjadi sebagai akibat dari hasil perubahan belajar seseorang dapat berupa kebiasaan-kebiasaan, kecakapan atau dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Namun untuk mengetahui seberapa besar tingkat hasil belajar siswa dapat dilihat pada akhir pembelajaran berupa skor atau nilai.[24] Menurut Nawawi dalam K. Brahim yang dikutip oleh Ahmad Susanto hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran

[23] Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, (bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 35.
[24] Hamzah B. Uno, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif, Efektif, dan Menarik)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.139.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu.[25] Sedangkan menurut Dimyati dan Mujiono yang menyatakan bahwa hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindakan belajar dan tindakan mengajar.[26] Hasil belajar disini merupakan aspek positif siswa karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran.

Secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang untuk memperoleh suatu bentuk perubahan prilaku yang relatif menetap.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seorang siswa setelah mengikuti pembelajaran atau tes yang dilaksanakan oleh guru di kelas. Sehubungan dengan penelitian ini maka hasil belajar yang dimaksud adalah nilai yang diperoleh siswa setelah melaksanakan strategi peringatan satu menit pada mata pelajaran matematika.

5. Faktor yang mempengaruhi belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dalam diri siswa itu sendiri dan faktor dari luar siswa atau faktor lingkungan.Faktor yang datang dari dalam diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya.Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Disamping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain, seperti motivasi

[25] Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 5.
[26]Dimyati, *OP,Cit*, hlm.13.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar, minat dan perhatian, teknik/metode yang digunakan, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan lain-lain.[27] Teknik dalam pembelajaran yang guru gunakan termasuk pada salah satu faktor dari luar siswa atau faktor lingkungan yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Muhibbin Syah menyatakan bahwa secara global faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan tiga macam, yakni:

a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa.
c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.[28]

Berdasarkan pendapat teori yang telah dijelaskan, dapat dijelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di samping ditentukan oleh faktor-faktor internal juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal.Strategi yang guru gunakan termasuk pada faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa.Dalam hal ini strategi peringatan satu menit.

B. Hubungan Antara Hasil Belajar dengan Strategi Peringatan Satu Menit

Ketepatan seorang guru dalam memilih strategi pembelajaran satu cara yang sangat menentukan keberhasilan seorang siswa dalam proses

[27] Aunurrahman, *OP,Cit*, hlm. 177.
[28] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*,(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 144.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pembelajaran. Sebab apabila strategi sesuai dengan karakteristik siswa dalam proses pembelajaran, maka tujuan pembelajaran akan dapat tercapai, yaitu berupa peningkatan hasil belajar siswa. Salah satu strategi pembelajaran yang dipandang sebagai cara untuk meningkatkan hasil belajar matematika adalah strategi peringatan satu menit.

Merrill Harmin & Melanie Toth menjelaskan bahwa keunggulan strategi peringatan satu menit adalah sebagian besar siswa akan mengerjakan tugasnya dengan lebih antusias, mampu menyelesaikan tugas sebelum batas waktu yang ditentukan, membuat siswa tetap terlibat secara aktif dalam mengerjakan tugas, dan membiasakan siswa dalam menjawab soal secara cepat, sehingga siswa lebih dapat menguasai materi pelajaran, dan meningkatkan hasil belajar siswa.[29] Sehingga diperkirakan strategi peringatan satu menit ini sangat cocok untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

C. Penelitian yang Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ibnu purwanto pada tahun 2012. Dengan judul "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi Peringatan Satu Menit Bagi Siswa Kelas V Semester 1 SDN Ronggo 01 Kecamatan Jaken Kabupaten Pati" Sebelum menerapkan Strategi Peringatan Satu Menit rata-rata hasil belajar

[29] Merrill Harmin & Melanie Toth, *Loc, Cit.*

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

siswa hanya mencapai 50. Siklus I sudah mengalami peningkatan walaupun belum signifikan yaitu 60,33. Siklus II ternyata rata-rata hasil belajar siswa mencapai 81,33.[30] Persamaan penelitian yang dilakukan Ibnu Purwanto dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan strategi peringatan satu menit, dan perbedaan penelitian yang dilakukan Ibnu Purwanto dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variable Y. Penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Purwanto untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika sedangkan penelitian yang dilakukan yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nyoman Sridana pada tahun 2012. Dengan judul "Penerapan Srategi Peringatan Satu Menit Pada Pembelajaran Matematika Materi Pokok Operasi Hitung Bentuk Aljabar Untuk Meningatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII-E Mts Negeri 2 Mataram" Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kategori aktivitas belajar siswa pada siklus I yaitu cukup dan tinggi, siklus II yaitu keduanya sangat tinggi, skor rata-rata hasil belajar siswa siklus I dan II masing-masing sebesar 65,77 dan 79,86 dengan ketuntasan klasikal masing-masing sebesar 62,86% dan 88,57%.[31] Persamaan pada penelitian ynag dilakukan oleh Nyoman Sridana

[30] Ibnu Purwanto, *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi Peringatan Satu Menit Bagi Siswa Kelas V Semester 1 SDN Ronggo 01 Kecamatan Jaken Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2011/2012*, diunduh tgl 27 Maret 2017.

[31] Nyoman sridana, *Penerapan Strategi Peringatan Satu Menit Pada Pembelajaran Matematika Materi Pokok Operasi Hitung Bentuk Aljabar Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII-E Mts Negeri 2 Mataram Tahun Ajaran 2012/2013*,diunduh tgl 27 Maret 2017.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan strategi peringatan satu menit, sementara perbedaan penelitianyang dilakukan Nyoman Sridana terletak pada variable Y. Penelitian yang dilakukan oleh Nyoman Sridana untuk meningatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika mteri pokok operasi hitung bentuk aljabar, sedangkan penelitian yang dilakukan yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Indikator Aktivitas Guru

Indikator aktivitas guru melalui strategi peringatan satu menit dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Guru menjelaskan materi atau konsep-konsep pelajaran baru untuk diadaptasi oleh siswa.
2) Guru memberikan contoh-contoh yang relevan dari materi tersebut kepada seluruh siswa di kelas.
3) Guru meminta siswa mengerjakan tugas yang berkaitan dengan materi yang baru disampaikan secara individu.
4) Guru memberikan sebuah peringatan, yaitu waktu kalian tinggal satu menit (*one minute*).
5) Guru meminta siswa mengerjakan tugas yang serupa tersebut secara berpasangan.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Guru menyampaikan kembali sebuah peringatan, yaitu waktu kalian tinggal satu menit (*one minute*).
7) Terakhir guru meminta siswa mengerjakan tugas itu lagi secara berkelompok.
8) Guru kembali menyampaikan sebuah peringatan, yaitu waktu kalian tinggal satu menit (one minute), dan siswa harus membuat kesimpulan akhir dari kerja individu, berpasangan, dan kelompok mereka.
9) Guru meminta kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka.
10) Guru membimbing siswa membuat kesimpulan pelajaran.

Kinerja aktivitas guru dikatakan berhasil, apabila skor aktivitas guru mencapai antara 76%-100%, artinya pada rentang tersebut aktivitas guru berada pada kategori baik. Untuk lebih jelas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) 76%-100% tergolong "Baik"
2) 56%-75% tergolong "Cukup Baik"
3) 40%-55% tergolong "Kurang Baik"
4) < 40% tergolong "Tidak Baik"[32]

b. Indikator Aktivitas Siswa

Indikator aktivitas siswa melalui strategi peringatan satu menit dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

[32]Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008, hlm. 364.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi atau konsep-konsep pelajaran baru untuk diadaptasi dengan baik.
2) Siswa memperhatikan guru memberikan contoh-contoh yang relevan dari materi tersebut kepada seluruh siswa dikelas.
3) Siswa mengerjakan tugas yang berkaitan dengan materi yang baru disampaikan secara individu.
4) Siswa menyelesaikan tugas tepat satu menit setelah diberi peringatan "satu menit (*one minute*)".
5) Siswa mengerjakan tugas yang serupa tersebut secara berpasangan.
6) Siswa bersama pasangan menyelesaikan tugas tepat satu menit setelah diberi peringatan "satu menit (*one minute*)".
7) Siswa mengerjakan tugas itu lagi secara berkelompok.
8) Siswa membuat kesimpulan akhir dari kerja individu, berpasangan, dan kelompok mereka tepat satu menit setelah diberi peringatan "satu menit (*one minute*)".
9) Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka.
10) Siswa membuat kesimpulan pelajaran.

Kinerja aktivitas siswa dikatakan berhasil, apabila skor aktivitas siswa mencapai antara 76%-100%, artinya pada rentang tersebut aktivitas siswa berada pada kategori baik. Untuk lebih jelas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) 76%-100% tergolong "Baik"
2) 56%-75% tergolong "Cukup Baik"

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) 40%-55% tergolong "Kurang Baik"

4) < 40% tergolong "Tidak Baik"[33]

2. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar siswa ditentukan dari ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal.Secara individu siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai KKM, yaitu 70.Secara klasikal siswa dikatakan berhasil apabila ketuntasan siswa mencapai 75%.[34]

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: dengan penerapan strategi peringatan satu menit untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Sungai Kubu Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir.

[33]*Ibid*, hlm. 364.

[34] Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikaan, Bandung*: remaja rosdakarya, 2008, hlm. 257.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU